

IMPLEMENTASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA *ABDI DALEM*

(Studi Kasus di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai

Derajat Sarjana S-I Progam Studi Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan



Diajukan Oleh:

APRILIANA AYU PUSPITA SARI

A 220100201

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

A. Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing akripsi/tugas akhir:

Nama : Agus Prasetyo, S.Pd., M.Pd

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Apriliana Ayu Puspita Sari

NIM : A220100201

Progam Studi : PPKn

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA *ABDI DALEM* (Studi Kasus di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Maret 2014

Pembimbing

(Agus Prasetyo, S.Pd., M.Pd)

N.B. Pembimbing satu dosen

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA *ABDI DALEM* (Studi Kasus di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar)

Apriliana Ayu Puspita Sari, A220100201, Jurusan Pendidikan
Pancasiladan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, xvii + 166 Halaman (Termasuk Lampiran).

Tujuan Penelitian ini adalah, 1) Untuk mendeskripsikan bentuk implementasi karakter tanggung jawab pada *Abdi Dalem* di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar dan 2) Untuk mendeskripsikan hambatan yang dialami *Abdi Dalem* dalam melaksanakan karakter tanggung jawab di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar. Subjek penelitian ini adalah *patih dalem*, *abdi dalem*, serta masyarakat sekitar Astana Mangadeg. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara (*interview*), serta dokumentasi. Triangulasi data dalam penelitian ini yaitu sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data dalam penelitian ini melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur dalam penelitian ini terdapat lima tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap penelitian lapangan, observasi, tahap analisis data dan dokumentasi, tahap penulisan laporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk implementasi karakter tanggung jawab pada *Abdi Dalem* adalah: 1) Melaksanakan pekerjaannya secara maksimal meski honor sedikit, 2) Datang dan pulang sesuai waktu, 3) Bertanggung jawab melaksanakan tugasnya membersihkan area makam, 4) Bertanggung jawab melaksanakan tugasnya membersihkan area taman, 5) Bertanggung jawab menjaga keamanan, 6) Bertanggung jawab melaksanakan tugasnya menyediakan kain *jarik* bagi pengunjung, 7) Bertanggung jawab melaksanakan tugasnya menyambut dan mendampingi pengunjung, 8) Bertanggung jawab menyiapkan bunga, 9) Bertanggung jawab dalam menjaga nama baik.

Hambatan yang dialami *Abdi Dalem* dalam melaksanakan tanggung jawab yaitu: 1) Pengunjung yang ramai membuat *Abdi Dalem* tampak kesulitan memberikan pelayanan yang maksimal, 2) Musim hujan membuat lingkungan sulit dibersihkan, 3) Pengunjung yang kurang menjaga kebersihan, 4) Masalah pribadi dan keluarga, 5) Pengunjung yang kurang menjaga tata tertib, 6) Pengunjung yang kurang disiplin, 7) Pengunjung yang tidak teliti membawa barang berharga pribadinya, dan 8) Kurangnya tenaga *Abdi Dalem*.

Kata kunci: *Implementasi, Karakter Tanggung Jawab, Abdi Dalem*.

Surakarta, 25 Februari 2014
Peneliti,

Apriliana Ayu Puspita Sari

A. PENDAHULUAN

Astana Mangadeg merupakan makam Raja Mangkunegaran III keturunan Raja Mataram Panembahan Senopati. Salah satu elemen yang tidak bisa dipisahkan dari Astana Mangadeg adalah terdapatnya beberapa orang pekerja yang disebut *abdi dalem*. Karakter tanggung jawab harus ada dalam diri *abdi dalem*, sehingga tugas dan kewajiban akan terlaksana dengan baik. Kesadaran *abdi dalem* harus dibangun agar bertanggung jawab dalam setiap hal yang dilakukan.

Tanggung jawab erat kaitannya dengan kewajiban. Tanggung jawab dapat dihubungkan dengan proses kematangan seseorang dalam bertindak dan berpikir ketika menghadapi persoalan. Kewajiban adalah sesuatu yang dibebankan terhadap seseorang. Tanggung jawab dapat berupa menyelesaikan kewajibannya. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang bertanggung jawab. Manusia memiliki tuntutan yang besar untuk bertanggung jawab mengingat manusia berperan dalam konteks sosial dan individu.

Manusia yang bertanggung jawab adalah manusia yang berani menanggung resiko atas segala yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan rasa tanggung jawab, manusia akan berusaha melalui seluruh potensi dirinya. Manusia yang bertanggung jawab adalah manusia yang mau berkorban demi kepentingan orang lain. *Abdi dalem* diberi tugas dan kewenangan untuk mengurus Astana Mangadeg, serta bertanggung jawab dengan pekerjaannya. *Abdi dalem* merupakan orang yang memberikan pengabdian. Timbulnya pengabdian pada hakikatnya dari rasa tanggung jawab.

Pekerjaan *Abdi Dalem* di Astana Mangadeg antara lain menyapu halaman dan membersihkan taman.

Abdi dalem mempunyai tugas untuk mengurus, menjaga, dan memelihara apa yang telah menjadi kewajibannya. *Abdi dalem* selain mempunyai tugas tapi juga mempunyai hak, yaitu menerima upah atau gaji. Kenyataannya upah *abdi dalem* sangat sedikit. *Abdi dalem* meski hanya mendapatkan upah sedikit, namun tetap melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan singkat di atas tentang permasalahan tanggung jawab yang berhubungan dengan *abdi dalem*, maka penulis akan melakukan penelitian tentang “Implementasi Karakter Tanggung Jawab pada *Abdi Dalem* (Studi Kasus di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar)”.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Karakter. Menurut Suyanto sebagaimana yang dikutip oleh Wibowo (2012:65), karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Kertajaya sebagaimana dikutip oleh Hidayatullah (2010:13), mengemukakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Hariyanto dan Samani (2011:43), mengemukakan karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakan dengan

orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri individu dengan menonjolkan nilai baik atau buruk serta diwujudkan dalam sikap ataupun perilakunya sehari-hari.

2. Pengertian karakter tanggung jawab. Menurut Hidayatullah (2010:79), “tanggung jawab merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan yang rasional”. Menurut Wibowo (2012:73), karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang yang mau serta mampu melaksanakan tugas ataupun kewajibannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab adalah kemampuan untuk mengambil keputusan yang bersumber dari dalam dirinya maupun yang bersumber dari lingkungan, serta mampu melaksanakan tugas ataupun kewajibannya.

3. Pengertian *abdi dalem*. Menurut Tim Penyusun Balai Bahasa Yogyakarta (2005:1), mengartikan *abdi dalem* yaitu *baturmu*, punggawa keraton, *priyayi abdinings ratu*, *ngabdi ngenger*, *ngawulo* dan *mbatur*. Menurut Morisson (2002:31), *abdi dalem* adalah pegawai keraton yang mengenakan pakaian tradisional Jawa yang bertugas menjaga dan merawat kompleks keraton seperti bangunan, ruangan, ukiran, tanaman, atau apapun yang terdapat di dalam kompleks keraton yang penuh makna, perlambang, simbol, termasuk tradisi dan budaya Jawa. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *abdi dalem* adalah hamba keraton yang dalam bertugas mengenakan pakaian tradisional (Jawa).

C. METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian ini adalah Astana Mangadeg Desa Girilayu Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama empat bulan yaitu bulan November 2013 sampai bulan Februari 2014.

Jenis penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena menggunakan metode pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Metode tersebut digunakan karena beberapa pertimbangan. Diantaranya menyesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, sekaligus akan lebih mudah terkait dengan kenyataan yang beragam di lapangan. Alasan lain karena data yang diperoleh bukan berupa angka atau statistik, melainkan informan yang terkait dengan permasalahan yang diajukan.

Strategi penelitian. strategi dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dikatakan studi kasus karena kesimpulannya hanya berlaku untuk kasus ini saja yaitu implementasi karakter tanggung jawab pada *abdi dalem*. Penelitian ini hanya memusatkan perhatian suatu kasus secara intensif dan mendetail.

Teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang masing-masing diuraikan secara singkat sebagai berikut.

1. Observasi. Menurut Arikunto (2006:127), observasi adalah “menatap kejadian, gerak atau proses”. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan *abdi dalem* dalam mengimplementasikan karakter tanggung jawab. Observasi juga dilakukan

untuk melihat kondisi Astana Mangadeg sebagai tempat penelitian. Peneliti akan melakukan observasi partisipasi pasif. Peneliti dalam hal ini ikut melihat aktivitas *abdi dalem*, namun tidak ikut terlibat dalam aktivitas yang dilakukan.

2. Wawancara. Menurut Arikunto (2010:200), wawancara merupakan alat sebagai pertanggungjawaban peneliti atas tindakan yang benar mengenai proses pengumpulan data secara umum. Wawancara kepada Juru Kunci dilakukan untuk menghimpun data mengenai kondisi Astana Mangadeg sebagai lokasi penelitian. Wawancara kepada *abdi dalem* dan masyarakat dilakukan untuk menghimpun data mengenai implementasi karakter tanggung jawab kerja di Astana Mangadeg.

3. Dokumentasi. Sugiyono (2009:82), menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi atau pencatatan arsip dalam penelitian ini untuk menghimpun data mengenai Astana Mangadeg sebagai lokasi penelitian.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi karakter tanggung jawab pada *abdi dalem* di Astana Mangadeg
matesih karanganyar pada dasarnya memiliki karakter tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

- a. *Abdi Dalem* tetap melaksanakan pekerjaannya secara maksimal, meski honor yang diterima dari Astana Mangadeg Matesih Karanganyar tidak besar. Hal tersebut sebagai wujud rasa tanggung jawab *Abdi Dalem* terhadap tugas dan kewajibannya.
- b. *Abdi Dalem* datang dan pulang sesuai waktu saat melaksanakan pekerjaannya. Datang dan pulang tepat waktu merupakan salah satu wujud rasa tanggung jawab *Abdi Dalem* di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar.
- c. *Abdi Dalem* bertanggung jawab melaksanakan tugasnya membersihkan area makam di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar. *Abdi Dalem* membersihkan area makam dengan menyapu hingga seluruh bagian makam terlihat bersih dari debu, daun ataupun sampah lainnya.
- d. *Abdi Dalem* bertanggung jawab melaksanakan tugasnya membersihkan area taman di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar. *Abdi Dalem* selain membersihkan makam, juga bertanggung jawab membersihkan taman. *Abdi Dalem* membersihkan area taman dengan menyapu hingga seluruh bagian terlihat bersih dari debu, daun ataupun sampah lainnya.
- e. *Abdi Dalem* bertanggung jawab menjaga keamanan di area makam Astana Mangadeg Matesih Karanganyar. Menjaga keamanan merupakan salah satu tanggung jawab *Abdi Dalem*. Mengingat Astana Mangadeg juga menjadi salah satu kunjungan wisata religi, maka tanggung jawab *Abdi Dalem* dalam menjaga keamanan dari tidak kriminal juga dioptimalkan.

- f. *Abdi Dalem* bertanggung jawab melaksanakan tugasnya menyediakan kain *jarik* bagi pengunjung yang datang ke area makam Astana Mangadeg Matesih Karanganyar. Pengunjung yang datang dan ingin masuk ke area Astana Mangadeg harus dipinjami kain *jarik* untuk dikenakan. Setelah selesai, *Abdi Dalem* meminta kembali kain *jarik* tersebut lantas disimpan untuk pengunjung berikutnya.
- g. *Abdi Dalem* bertanggung jawab melaksanakan tugasnya menyambut dan mendampingi pengunjung yang datang ke area makam Astana Mangadeg Matesih Karanganyar. *Abdi Dalem* memberikan pengarahan ataupun ikut memimpin doa agar pengunjung merasa dihargai.
- h. *Abdi Dalem* bertanggung jawab menyiapkan bunga yang mungkin saja digunakan pengunjung untuk ditebarkan di area makam Astana Mangadeg Matesih Karanganyar.
- i. *Abdi Dalem* bertanggung jawab dalam menjaga nama baik Mangkunegaran. *Abdi Dalem* yang telah diberikan amanat untuk bekerja di Astana Mangadeg, dengan senang hati melaksanakan tugas sebaik-baiknya

Abdi dalem menjalankan tugas sesuai perintah dari Mangkunegaran. *Abdi dalem* bertanggung jawab dengan apa yang terjadi di Astana Mangadeg. Ketika salah satu *abdi dalem* mengalami kesulitan dalam bekerja, maka *abdi dalem* yang lain membantu menyelesaikan agar tidak ada *abdi dalem* yang meninggalkan tanggung jawab bekerja kepada Mangkunegaraan. Tanggung jawab bagi *abdi*

dalem yaitu menjalankan tugas, dengan saling membantu maka semua tugas di Astana Mangadeg akan dapat selesai.

2. Kendala yang dialami *abdi dalem* dalam melaksanakan karakter tanggung jawab di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar pada dasarnya sangat banyak, yaitu:
 - a. *Abdi Dalem* dihadapkan pada ramainya pengunjung yang datang ke Astana Mangadeg Matesih Karanganyar pada hari-hari tertentu. Pengunjung yang ramai membuat *Abdi Dalem* tampak kesulitan memberikan pelayanan yang maksimal. Hal tersebut membuat implementasi karakter tanggung jawab pada *Abdi Dalem* di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar menjadi terhambat.
 - b. *Abdi Dalem* dihadapkan pada musim hujan yang membuat area Astana Mangadeg menjadi sulit untuk dibersihkan. Kencangnya angin juga membuat daun-daun berserakan mengotori area Astana Mangadeg. *Abdi Dalem* meski telah membersihkan area di pagi hari, namun turunnya hujan atau pun angin kencang membuat area menjadi kotor kembali. Hal tersebut membuat implementasi karakter tanggung jawab pada *Abdi Dalem* di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar menjadi terhambat.
 - c. *Abdi Dalem* juga dihadapkan pada perilaku pengunjung yang kurang menjaga kebersihan. Pengunjung membuang sampah sembarang, serta memetik bunga atau tanaman lantas dibuang di sembarang tempat. Hal tersebut membuat usaha *Abdi Dalem* yang telah mengimplementasikan karakter tanggung jawab dalam membersihkan Astana Mangadeg, menjadi terkendala.

- d. *Abdi Dalem* dihadapkan pada masalah pribadi dan keluarga. Seperti usia yang sudah tua, mengalami sakit atau sedang memiliki acara keluarga. Hal itu membuat *Abdi Dalem* terkadang datang terlambat ke Astana Mangadeg atau bahkan ijin tidak bekerja.
- e. *Abdi Dalem* dihadapkan pada perilaku pengunjung yang kurang menjaga tata tertib di area Astana Mangadeg. Diantaranya pengunjung yang langsung masuk ke area makam, tanpa melepas alas kaki. Hal tersebut membuat usaha *Abdi Dalem* yang telah mengimplementasikan karakter tanggung jawab dalam menjaga kebersihan Astana Mangadeg, menjadi terhambat.
- f. *Abdi Dalem* dihadapkan pada perilaku pengunjung yang kurang disiplin. Hal itu dibuktikan saat pengunjung diberikan pinjaman kain *jarik*. Diantaranya ada pengunjung yang menaruh *jarik* di sembarang tempat atau mengembalikan dalam keadaan robek. Hal tersebut membuat usaha *Abdi Dalem* yang telah mengimplementasikan karakter tanggung jawab dalam menjaga barang Astana Mangadeg, menjadi terhambat.
- g. *Abdi Dalem* dihadapkan pada pengunjung yang tidak teliti membawa barang berharga pribadinya. Ketidaktelitian pengunjung dalam membawa barang berharga pribadinya, membuat barang tersebut tertinggal atau bahkan hilang. Hal tersebut membuat *Abdi Dalem* di Astana Mangadeg ikut bertanggung jawab mencari barang yang tertinggal atau hilang tersebut.
- h. Kurangnya tenaga juga menjadi kendala tersendiri bagi implementasi tanggung jawab *Abdi Dalem* di Astana Mangadeg. Luasnya taman tidak bisa

dibersihkan oleh satu orang *Abdi Dalem*. Padahal *Abdi Dalem* yang mengurus bagian taman hanya dua orang, jika salah satu *Abdi Dalem* sakit dan tidak berangkat maka tugas membersihkan taman menjadi lebih berat jika tidak dibantu oleh *Abdi Dalem* yang lain.

Hambatan yang dialami *Abdi Dalem* Astana Mangadeg dalam mengimplementasikan karakter tanggung jawab dianggap sebagai satu hal yang realistis. *Abdi Dalem* meski mendapatkan hambatan dalam melaksanakan tugasnya di Astana Mangadeg, namun tetap dituntaskan dengan bertanggung jawab. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, terlihat bahwa temuan dalam penelitian ini bisa dikaitkan dengan pendapat-pendapat ilmiah sebagai kajian teorinya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi karakter tanggung jawab pada *Abdi Dalem* di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi karakter tanggung jawab pada *Abdi Dalem* di Astana Mangadeg Matesih, Karanganyar.
 - a. *Abdi Dalem* tetap melaksanakan pekerjaannya secara maksimal, meski honor yang diterima dari Astana Mangadeg Matesih Karanganyar tidak besar.
 - b. *Abdi Dalem* datang dan pulang sesuai waktu saat melaksanakan pekerjaannya.

- c. *Abdi Dalem* bertanggung jawab melaksanakan tugasnya membersihkan area makam di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar.
 - d. *Abdi Dalem* bertanggung jawab melaksanakan tugasnya membersihkan area taman di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar.
 - e. *Abdi Dalem* bertanggung jawab menjaga keamanan di area makam Astana Mangadeg Matesih Karanganyar.
 - f. *Abdi Dalem* bertanggung jawab melaksanakan tugasnya menyediakan kain *jarik* bagi pengunjung yang datang ke area makam Astana Mangadeg Matesih Karanganyar.
 - g. *Abdi Dalem* bertanggung jawab melaksanakan tugasnya menyambut dan mendampingi pengunjung yang datang ke area makam Astana Mangadeg Matesih Karanganyar.
 - h. *Abdi Dalem* bertanggung jawab menyiapkan bunga yang mungkin saja digunakan pengunjung untuk ditebarkan di area makam.
 - i. *Abdi Dalem* bertanggung jawab dalam menjaga nama baik Mangkunegaran.
2. Hambatan yang dialami *abdi dalem* dalam melaksanakan tanggung jawabnya di Astana Mangadeg Matesih, Karanganyar.

Temuan hasil penelitian menyimpulkan bahwa hambatan yang dialami *Abdi Dalem* dalam melaksanakan karakter tanggung jawab di Astana Mangadeg Matesih Karanganyar adalah sebagai berikut:

- a. Pengunjung yang ramai membuat *Abdi Dalem* tampak kesulitan memberikan pelayanan yang maksimal.

- b. Musim hujan yang membuat area Astana Mangadeg menjadi sulit untuk dibersihkan.
- c. Perilaku pengunjung yang kurang menjaga kebersihan.
- d. Mengalami sakit atau sedang memiliki acara keluarga.
- e. Perilaku pengunjung yang kurang menjaga tata tertib di area Astana Mangadeg.
- f. Perilaku pengunjung yang kurang disiplin.
- g. Pengunjung yang tidak teliti membawa barang berharga pribadinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Gunawan. Heri. 2012. *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hariyanto dan Muchlas Samani. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press dan Yuma Pustaka.
- Morisson.2002. *Petunjuk Wisata Lengkap Jawa-Bali*. Jakarta: PT. Ghalea Indonesia.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. 2005. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Balai Bahasa Yogyakarta. 2003. *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun karakter Usia dini)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.